

**PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN
AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI
DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ISFAH NUR KHARISAH
NIM. 2418049

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN
AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI
DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ISFAH NUR KHARISAH
NIM. 2418049

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : **ISFAH NUR KHARISAH**

NIM : **2418049**

Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka **saya secara pribadi** bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



ISFAH NUR KHARISAH

NIM 2418049

NOTA PEMBIMBING

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd

Jln. Jatimas Rt.07/Rw.04, Desa Bojong Minggir

Kecamatan Bojong Kab. Pekalongan Jawa Tengah, ID 51156

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Isfah Nur Kharisah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Isfah Nur Kharisah
NIM : 2418049
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2024
Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 199005282019032014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ISFAH NUR KHARISAH

NIM : 2418049

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN
AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI DI DESA
JENGGOT KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin Tanggal 11 November 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M. Pd. I
NIP. 198907282019032009

Penguji II

Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 11 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 15/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nuzzala*
 بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o'_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti اصول ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*.
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *al-Daulah*.

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia

seperti shalat. Zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh :
بداية الهداية ditulis bidayah al-hidayah.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti اُن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شيي ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رباب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya.

Dengan dukungan dan do'a yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tiada batasnya, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Abah Ismail dan ibu Fatkhurrohmah yang telah membesarkan saya, senantiasa berdo'a untuk sukses dalam menempuh studi serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Kedua support sistem saya yaitu Ananda Shofiyyu Rohmah dan Ananda Muhammad Slamet Irsyadurrohman yang selalu ada dan selalu memberi semangat dan motivasi dikala naik turunnya mood dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Kedua adikku tercinta Farkhatun Na'mah dan Nur Alfi Karimah yang selalu memberikan hiburan dengan gurauan yang tidak berfaedah dikala banyaknya tugas, serta mendoakan saya.
4. Teruntuk almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Seluruh dosen Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Terkhusus kepada wali dosen saya bapak H. Mutammam, M.Ed., dan terimakasih juga kepada dosen pembimbing saya ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd., yang mendampingi saya selama jalannya perkuliahan dan yang selalu memberikan motivasi saya untuk selalu segera membuat skripsi ini.
6. Kepada segenap staf kelurahan dan warga Jenggot
7. Sahabat serta teman yang telah mendukung dan yang membantu melancarkan saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman se-angkatan 2018 dan Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan
akhlak”

(HR. Ahmad)

ABSTRAK

Isfah Nur Kharisah. 2024. Peran Orangtua Dalam Menerapkan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini Di Desa Jenggot Kota Pekalongan. Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Fatmawati Nur Hasanah,S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Akhlak Terpuji, Anak Usia Dini

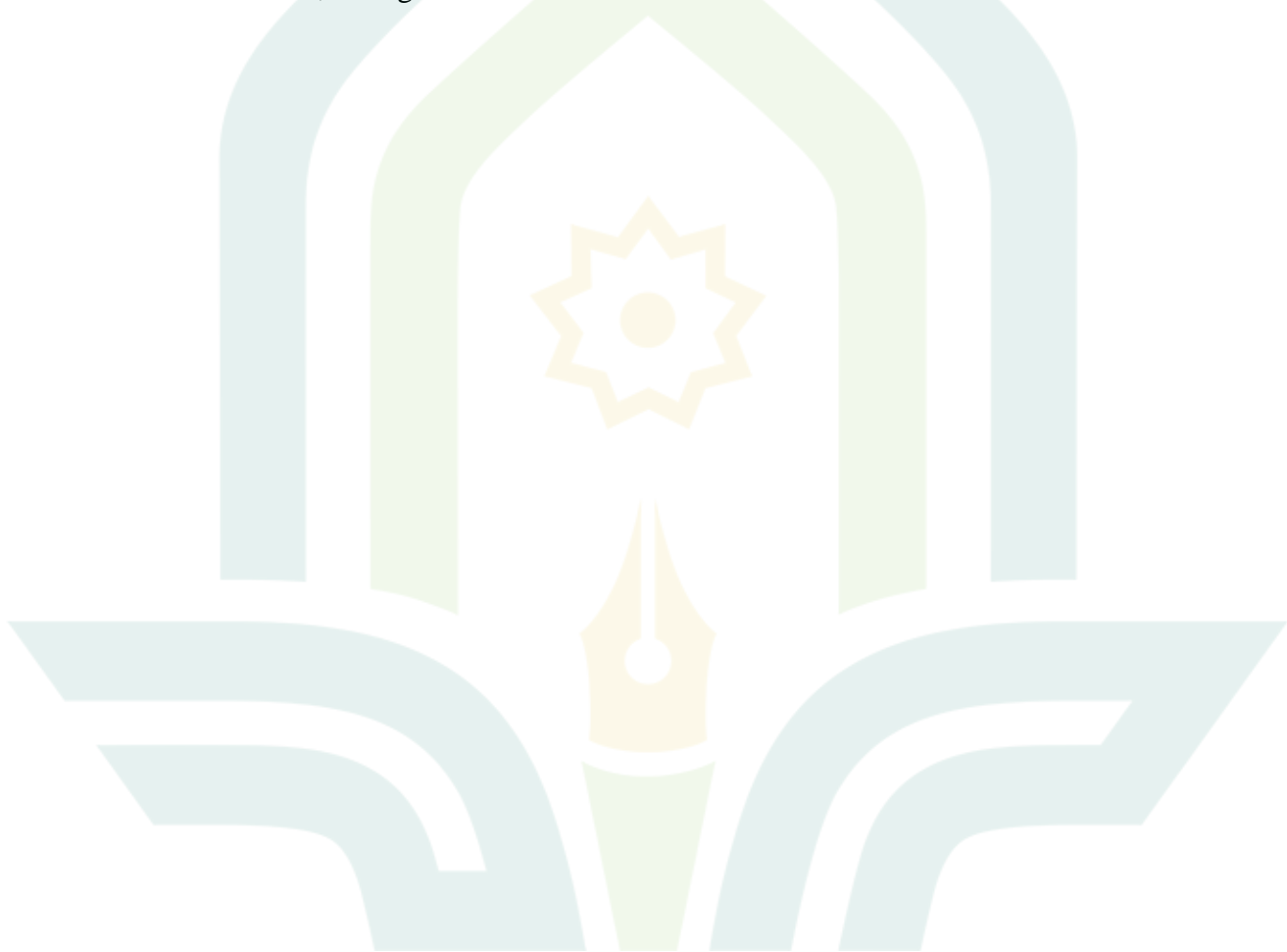
Orang tua merupakan faktor utama dan pertama dalam pendidikan akhlak anak, dan orangtua (keluarga) mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama pada anak karena diharapkan adalah anak-anak mempunyai perilaku yang baik yang dapat mencerminkan nilai-nilai Islami. Akhlak anak akan terbentuk sesuai dengan cara bagaimana orang tuanya mendidik mereka. Peran orang tua dalam membimbing anak sangat besar manfaatnya untuk membentuk akhlak anak, terutama ketika anak memasuki pendidikan Anak Usia Dini.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam menerapkan akhlak terpuji pada anak usia dini di Desa Jenggot Kota Pekalongan.? Sedangkan kendala dan Solusi apa dalam menerapkan akhlak terpuji pada anak usia dini di Desa Jenggot Kota Pekalongan.?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Selanjutnya pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian dari Orang Tua yang segi ekonomi kalangan menengah atas dan kalangan menengah bawah di Desa Jenggot. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orang Tua di Desa Jenggot menerapkan akhlak terpuji pada Anak Usia Dini dengan cara mendidik, mengarahkan, mengajari, membimbing serta memberikan contoh yang baik kepada anaknya, serta memberikan hadiah / *reward* kepada anak apabila anak tersebut berakhlak baik, dan memberikan

hukuman apabila anak melakukan kesalahan, dengan mengajarkan nilai-nilai agama dalam melatih dan membiasakan anak untuk menjalankan ibadah, membaca Al-Qur'an, berjamaah di Masjid, serta menyekolahkan anak di Sekolah yang berbasis Madrasah dan Diniyah setiap sore dan Patuh kepada Orang tua. Sedangkan kendala yang orang tua di Desa Jenggot dalam menerapkan akhlak terpuji adalah adat dan kebiasaan, pendidikan serta lingkungannya. Sedangkan solusinya ada berbagai macam cara seperti salah satunya dengan lebih mengarahkan anak untuk bisa mempunyai kebiasaan yang baik seperti mengucapkan kata maaf, tolong dan terima kasih.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
5. Bapak M. Fathoni, S.Ak. selaku Kepala Desa Jenggot yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Jenggot
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini

masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Penulis



DAFTAR ISI

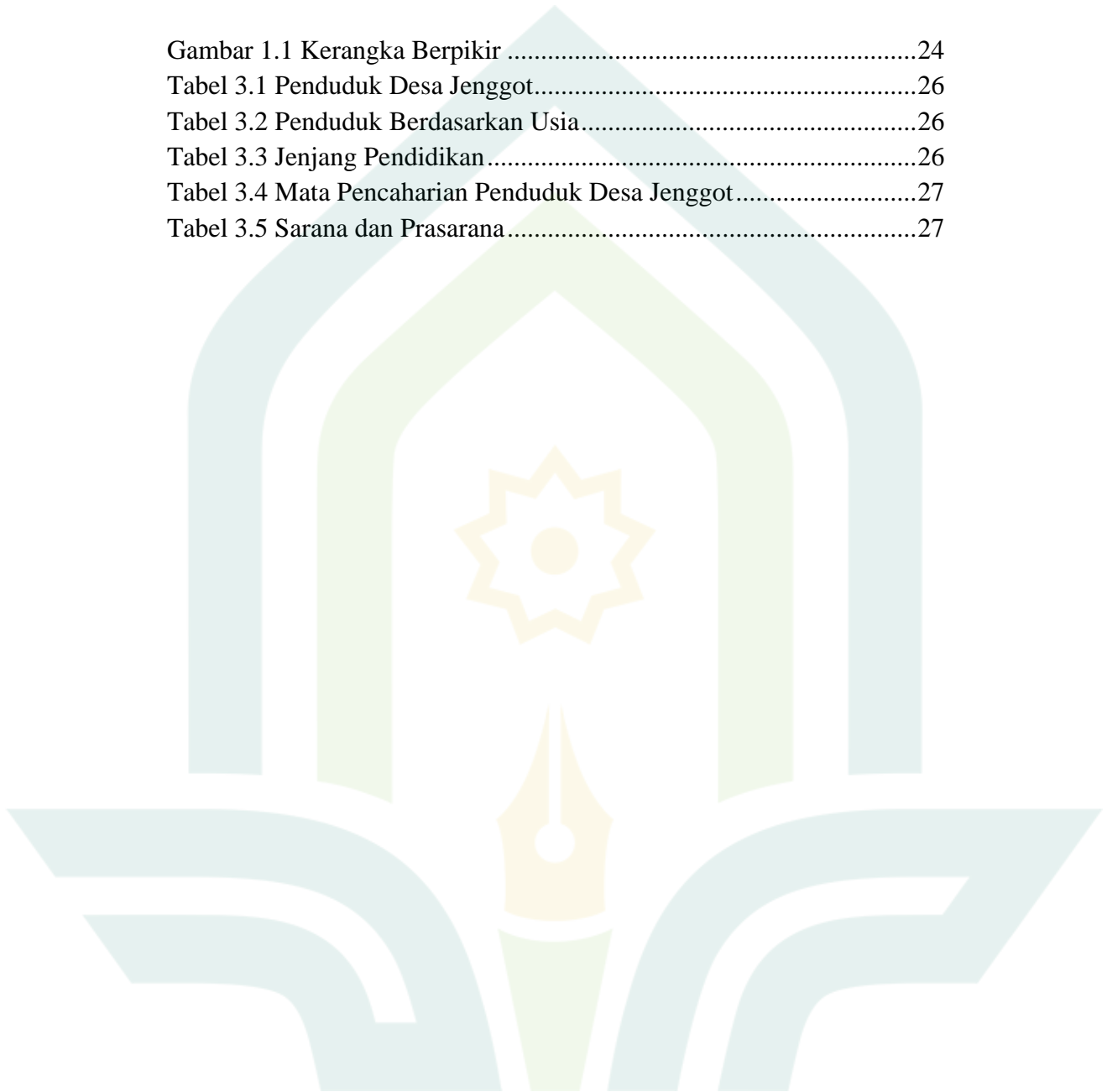
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teoritik	11
1. Akhlak Terpuji.....	11
2. Peran Orang Tua	15
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III HASIL PENELITIAN	25
A. Profil Desa Jenggot	25
B. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Jenggot.....	35
C. Kendala dan Solusi Orang Tua dalam Menerapkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Jenggot.....	44
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	42

A. Analisis Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Jenggot	42
B. Analisis kendala dan Solusi Orang Tua Dalam Menerapkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Jenggot.....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	63



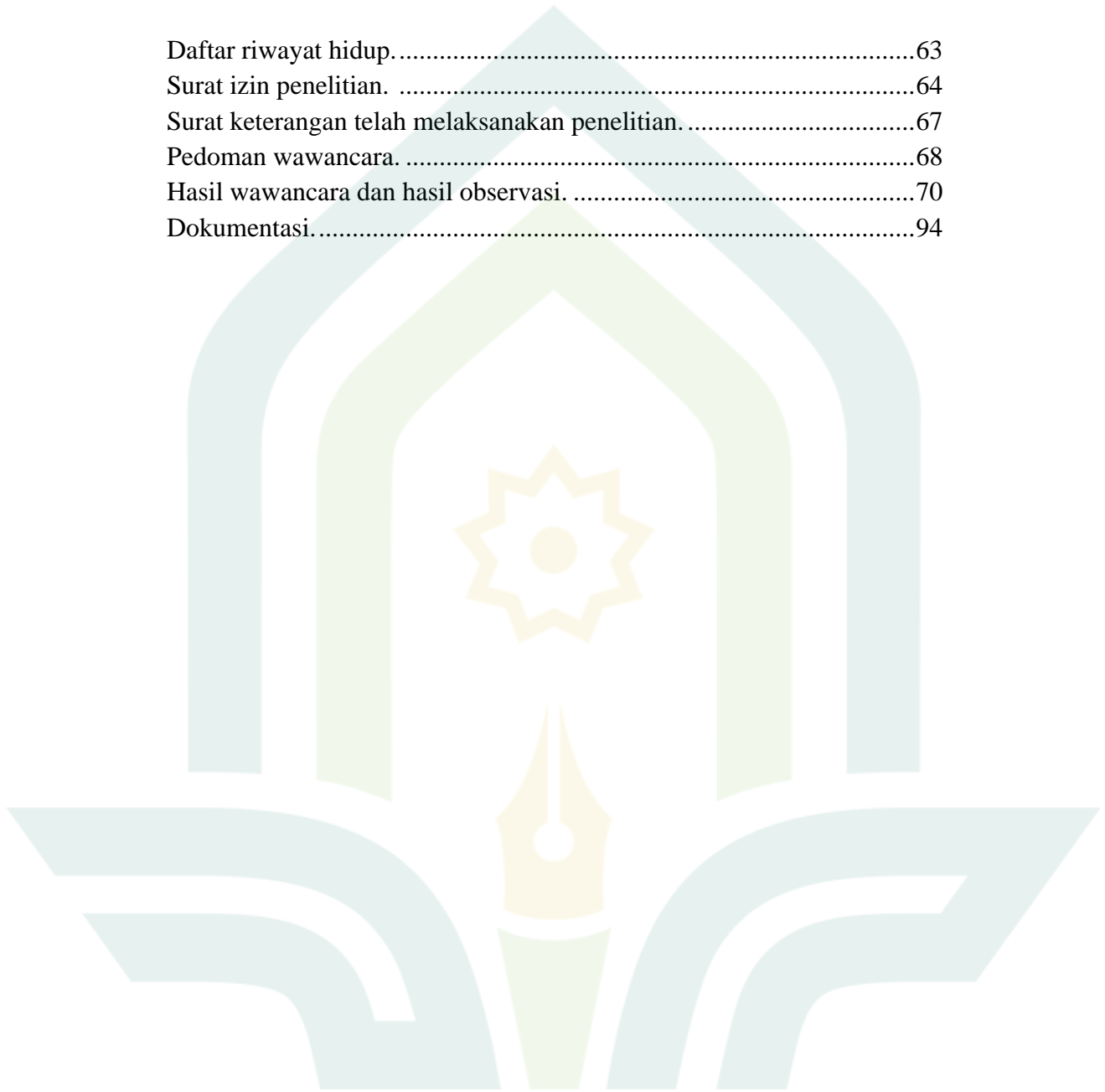
DAFTAR TABEL

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	24
Tabel 3.1 Penduduk Desa Jenggot.....	26
Tabel 3.2 Penduduk Berdasarkan Usia.....	26
Tabel 3.3 Jenjang Pendidikan.....	26
Tabel 3.4 Mata Pencaharian Penduduk Desa Jenggot.....	27
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar riwayat hidup.....	63
Surat izin penelitian.	64
Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.	67
Pedoman wawancara.....	68
Hasil wawancara dan hasil observasi.	70
Dokumentasi.....	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan faktor utama dan pertama dalam pendidikan akhlak anak, dan orangtua (keluarga) mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama pada anak karena diharapkan adalah anak-anak mempunyai perilaku yang baik yang dapat mencerminkan nilai-nilai Islami. Akhlak anak akan terbentuk sesuai dengan cara bagaimana orang tuanya mendidik mereka. sebuah keluarga adalah merupakan landasan bagi terbentuknya akhlak anak pada kehidupan sosial dalam masyarakat.¹

Upaya mendidik anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua. Kewajiban itu sama pentingnya dengan mencari nafkah, karena boleh dibilang bahwa kewajiban orang tua mencari nafkah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan fisik jasmani anak, sedangkan kewajiban mendidik adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan mental rohanihnya. Dengan demikian, antara kewajiban mencari nafkah dan mendidik anak itu, satu dengan yang lainnya tidak dapat di pisahkan. Harusnya dilaksanakan seiring, sejalan, serasi, dan setara agar terjadi keseimbangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan pertama dan utama diterapkan di dalam keluarga, keluarga sebagai lembaga terkecil sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan anak dalam segi akhlak dan pendidikan, maka dari itu setiap orang tua dalam keluarga dianjurkan untuk mendidik anaknya sejak dini dengan akhlakul karimah sehingga apa yang

¹ M. Sholihin, *Ahlak Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup*, (Bandung: Nuansa, 2017). hlm. 102

diharapkan dalam keluarga dapat tercapai dengan baik dan sempurna.²

Sebagai pendidik dalam sebuah keluarga, peran orang tua sangat menentukan akhlak anak dalam perubahan dan perkembangan hidupnya. Oleh sebab itu orang tua hendaknya menerapkan akhlak yang baik kepada anak dengan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari karena orang tua yang memiliki banyak waktu dengan anak. Jika hanya menjadikan guru sebagai pendidik yang utama maka itu bukanlah pilihan yang tepat karena guru hanya mengawasi dalam lingkup sekolah saja, berarti orang tua punya kewajiban memelihara dan menjaganya agar tidak terjerumus ke jalan yang salah.³

Pada hakikatnya seorang anak dilahirkan ke dunia dalam keadaan fitrah. Maka kewajiban kedua orang tua sebaiknya menjadi peran bagi anak agar menjadi anak yang memiliki akhlak terpuji dengan cara sejak dini melalui pembiasaan diri dengan menerapkan perilaku yang baik agar mereka bertumbuh dan berkembang menjadi anak yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Allah SWT dengan tegas memerintahkan kepada orang tua agar mempersiapkan kehidupan dalam keluarga, mempersiapkan kehidupan keluarga dengan baik, terutama dengan mempersiapkan anak memiliki akhlak yang terpuji, sebagaimana firman Allah dalam Surat At-Tahrim pada ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلِكَةٌ غَالِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

(التحریم/٦:٦٦)

Artinya:

² Meita Djohan Oe, *Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan Dalam Mediasi Permasalahan Perkawinan*, (Lampung: Universitas Bandar, Dosen Fakultas Hukum, Vol. 5 No. 1, 2014), hlm. 38

³ Jamaal Abdul Rahman, *Tahapan Mendidik Anak, teladan Rasulullah*, (Bandung: Irsyad Baitus Salamn, 2008), hlm. 56

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri mu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu,;penjaganya malaikat-malikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang telah di perintahnya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang telah diperintahnya”.⁴

Dengan demikian pembinaan keagamaan yang terbentuk dalam keluarga merupakan landasan pokok dalam pembentukan akhlak anak. Jadi, pendidikan akhlak yang diberikan orangtua dalam keluarga adalah modal dasar seorang anak sebelum dia terjun kemasyarakat yang lebih luas. Dengan akhlak yang baik, anak akan lebih mudah bersosialisasi ditengah-tengah masyarakat.

Melalui pendidikan agama dalam keluarga, berarti orangtua berusaha menyelamatkan generasi muda. Dapat difahami bahwa keluarga ikut berusaha menyelamatkan bangsa dan negara dengan cara ini diharapkan generasi muda pada zaman global dan teknologi yang selalu berkembang saat ini. serta sudah menjadi filter dalam menilai mana yang baik dan mana yang buruk.⁵

Pendidikan akhlak yang diberikan orang tua dalam keluarga adalah modal dasar bagi anak usia dini, sebelum ia terjun ke dalam masyarakat yang lebih luas lagi, sehingga dengan akhlak yang baik sejak dari kecil anak akan lebih mudah bersosialisasi dan bergaul ditengah-tengah masyarakat yang luas dan dia mengerti mana yang baik dan mana yang buruk.⁶

Oleh sebab itu orang tua sebaiknya melakukan kegiatan yang baik dalam kehidupan sehari hari karena anak merupakan cerminan dari orang tuanya baik dalam hal berperilaku maupun dalam bidang akademik. Berdasarkan observasi yang saya lakukan perilaku anak yang saya temui Sebagian dari mereka yang kurang berperilaku

⁴ Al-Quran Terjemahan. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus. Sunnah. Abdullah, Amin. 2000

⁵ Tafsir, Ahmad, Pendidikan Agama Dalam Keluarga, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 8-9

⁶ Wawancara dengan bapak romadhon pada tanggal 15 Januari 2023 di desa Jangot Pukul 16.00.

terpuji, seperti yang saya dengar dalam sebuah momen terdapat anak usia dini yang sedang bercengkrama dengan teman sebayanya dan kemudian salahsatu dari mereka mengeluarkan kata-kata kasar yang kemudian diikuti oleh teman lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan keterangan dari bapak Romadhon yang merupakan aktivis didesa jenggot beliau mengatakan bahwa masyarakat melakukan kebiasaan buruk, seperti berbicara kepada orang yang lebih tua dengan kata-kata yang kurang sopan. Dan sering melontarkan kata kata yang kasar kepada anak mereka. Dilihat dari segi akhlak, perbuatan dan perilaku mereka sangat kurang baik untuk anak usia dini, karena pada dasarnya anak itu meniru dan mencontoh apa yang dilihat serta didengar. Dan juga Sebagian besar warga Jenggot yang dirumahnya terdapat peranggok (tempat pembuatan batik) dan rumah warga yang bertetangga dengan peranggok tersebut biasanya anak-anak juga mendapat kosa kata yang kurang pantas diucapkan atau bahkan perilaku yang tidak pantas untuk dicontoh seperti “berteriak, memanggil orang dengan tidak sopan, serta kurangnya tata krama terhadap orang di sekelilingnya” Namun inilah kenyataan yang ada dilingkungan masyarakat desa Jenggot Kota Pekalongan.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, serta observasi awal anak usia dini di desa Jenggot Kota Pekalongan, maka menjadi hal yang signifikan untuk melakukan penelitian tentang orang tua untuk menerapkan akhlak terpuji pada anak usia dini. Penulis menuangkan ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: “PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK USIA DINI DI DESA JENGGOT KOTA PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Orang Tua dalam Menerapkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Jenggot Kota Pekalongan?
2. Apa Kendala dan Solusi Orang Tua dalam Menerapkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Jenggot Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian.

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana akhlak dan cara yang tepat pada peran orang tua dalam menerapkan akhlak terpuji pada anak usia dini di Desa Jenggot Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kendala orang tua dalam menerapkan akhlak terpuji bagi anak usia dini yaitu seperti keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman yang cukup dalam hal tersebut.

D. Kegunaan Penelitian.

Kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memahami bagaimana peran orang tua dalam menerapkan dan menanamkan akhlak terpuji kepada anak usia dini.
 - b. Untuk mengetahui faktor penghambat apa saja yang dapat mempengaruhi peran orang tua dalam menerapkan dan menerapkan akhlak terpuji kepada anak usia anak dini.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk membantu kita, mempelajari peran orang tua dalam menerapkan akhlak positif pada anak dapat membantu kita memahami bagaimana orang tua dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik, perkembangan perilaku, dan kesejahteraan emosional anak mereka.
 - b. Untuk menambah wawasan kita terkait dengan peran orang tua dalam menerapkan akhlak terpuji kepada anak usia dini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah sebuah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu,

kelompok, lembaga dan masyarakat⁷ Penelitian lapangan ini dilakukan untuk menggali serta memperoleh data yang akurat serta objektif.

Selanjutnya pendekatan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ini menggunakan konteks yang alamiah dan dengan didukung dengan metode ilmiah. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat mahami fenona tentang apa yang dilakukan obyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta mengutamakan pada hasil pengumpulan data dan informan yang telah ditentukan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang saya lakukan meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.⁸

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti yang di lakukan melalui proses observasi maupun pengamatan langsung. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah : orang tua dan anak di Desa Jenggot.

b. Sumber data sekunder

Merupakan data yang digunakan dari sumber lain selain sumber data premier. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini liputi: jurnal, buku penunjang dan referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi dia Publishing, 2015)hlm.120

⁸ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : PT Alfabet, 2016) hlm. 229

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai catatan terkait perilaku atau keadaan obyek sasaran.⁹ Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berinteraksi. Peneliti mengadakan observasi secara langsung di lapangan ketika anak sedang beraktivitas dan bermain dengan teman – temanya.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang di lakukan oleh seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang akan mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber yang akan memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut, narasumber dalam penelitian ini adalah Para Orang Tua di Desa Jenggot.¹⁰

Dalam proses wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan, peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan munculkan pembicaraan tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, serta memperoleh data untuk penelitian ini. Penggunaan metode wawancara ini dilakukan dengan Pembina dan salah satu aktivis di desa Jenggot dan ketua RT setempat, guna mendapatkan informasi mengenai bagaimana praktik kondisi

⁹ Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186

yang sebenarnya terjadi dan faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat dalam peran orang tua dalam menerapkan akhlak terpuji pada anak usia dini di desa Jenggot Kota Pekalongan. Selanjutnya dalam mendapatkan informasi tersebut dilakukan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data, yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung dan catatan-catatan yang tersimpan, baik itu merupakan catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, berbentuk foto atau gambar, sketsa dan lain-lain. Seperti dokumentasi wawancara dengan narasumber di Desa Jenggot.

d. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan rangkum, milah hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Sajian Data (*Data Display*)

Data Display merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.¹¹

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mengetahui gambaran serta mempermudah dalam mahami tentang skripsi ini, maka skripsi disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, kelima bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan membahas tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

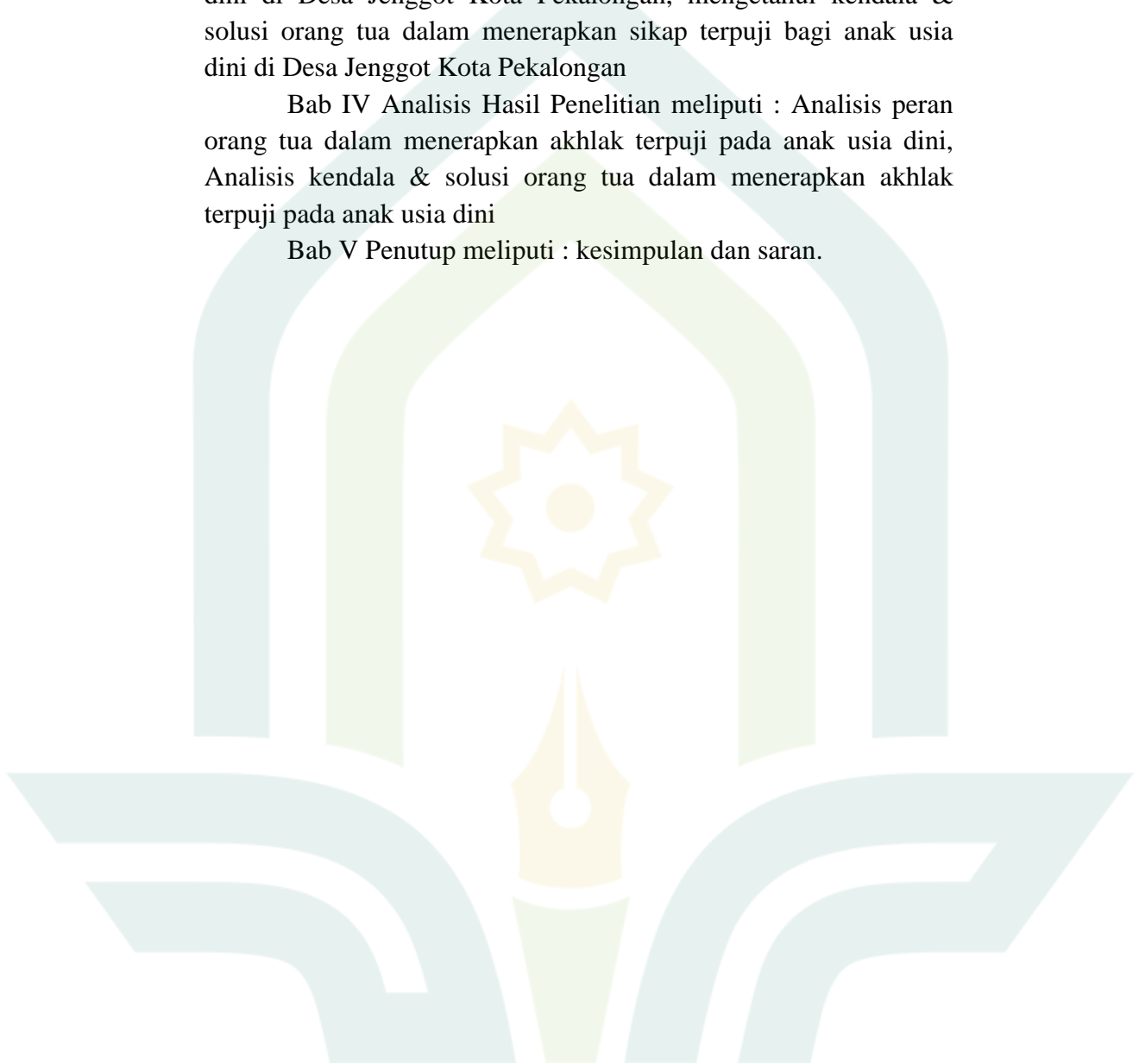
Bab II landasan teori membahas tentang, deskripsi teori: Pengertian Peran orang tua, pengertian akhlak terpuji, macam-macam akhlak terpuji, pengertian anak usia dini, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 66

Bab III hasil penelitian, meliputi: profil Desa Jenggot Kota Pekalongan, mengetahui bagaimana sikap dan cara yang tepat pada peran orang tua dalam menerapkan akhlak terpuji pada anak usia dini di Desa Jenggot Kota Pekalongan, mengetahui kendala & solusi orang tua dalam menerapkan sikap terpuji bagi anak usia dini di Desa Jenggot Kota Pekalongan

Bab IV Analisis Hasil Penelitian meliputi : Analisis peran orang tua dalam menerapkan akhlak terpuji pada anak usia dini, Analisis kendala & solusi orang tua dalam menerapkan akhlak terpuji pada anak usia dini

Bab V Penutup meliputi : kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan pada bagian paparan data dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Peran Orang tua dalam menerapkan Akhlak Terpuji itu sebenarnya ada beberapa peran seperti: peran orang tua sebagai pengajar, peran Orang tua sebagai cerminan untuk anak, dan peran orang tua sebagai pembimbing anak. Orang tua di Desa Jenggot sendiri melakukan semua peran itu dengan memberikan nasehat kepada anak untuk tertib, selalu mengajak anak beribadah sholat lima waktu di masjid setempat dan disertai dengan pembiasaan dan keteladanan dari orangtua. Berdo'a setiap melakukan sesuatu, membiasakan setiap hari menghafal beberapa do'a dalam kehidupan, membiasakan untuk belajar Al – Qur'an dengan sekolah ke Madrasah setiap sore di Taman Pendidikan Al – Qur'an (TPQ), serta pemberian hukuman jika melanggar peraturan atau berbuat salah, memberikan kasih sayang kepada anak.
2. Dalam menerapkan Akhlak Terpuji pada Anak Usia Dini di Desa Jenggot terdapat Kendala yaitu: yang pertama faktor Adat dan Kebiasaan Orang Tua, yang kedua faktor Pendidikan yang sangat berpengaruh pada akhlak Anak, dan ketiga faktor Lingkungan, jika lingkungannya baik maka perilaku anak-anak akan baik pula begitupun dengan sebaliknya. Untuk solusi dari beberapa kendala diatas, orang tua mempunyai solusinya masing - masing dengan permasalahan yang berbeda-beda juga seperti ada yang dengan sabar selalu mengingatkan anaknya ketika anaknya berbuat salah, ada yang mempertegas anak untuk bisa lebih mematuhi aturan orang tua, dan adapula yang lebih mengarahkan dan selalu memberi contoh kepada anak agar bisa mempunyai kebiasaan yang baik.

B. Saran

1. Dengan adanya upaya yang dilakukan orang tua dalam menanamkan akhlak anak sejak usia dini, maka diharapkan kepada masyarakat terutama orang tua lebih memperhatikan akhlak anaknya dan ditanamkan pendidikan agama serta memperhatikan lingkungannya sehingga dapat memiliki akhlak yang baik.
2. Dengan mengetahui faktor yang menghambat orang tua dalam menanamkan akhlak anak sejak usia dini, maka diharapkan kepada orang tua di desa Jenggot lebih memperhatikan anaknya agar tidak sering membiarkan bergaul dengan teman supermainya atau lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Jamaal. 2015. *Tahapan Mendidik Anak, teladan Rasulullah*. Bandung : Irsyad Baitus Salamn
- Al-Quran Terjemahan. 2020. Departemen Agama RI. Bandung : CV Darus. Sunnah Abdullah Amin.
- Amini, Ibrahim. 2016. *Agar Tak salah Mendidik*. Jakarta: Al-huda
- Daradjat, Zakiah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- . 2015. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Edy, Siti Nurul Aulia. 2023. *Peran Orang Tua Terhadap Akhlak Karimah Pada Anak Usia Dini di TK Binakheir Cibinong Kabupaten Bogor*. Jurnal. Edusifa Jurnal Pendidikan Islam Vol. 9 No.2
- Fatoni, Abdurrahmat. 2016. *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginanjari, M. Hidayat. 2017. *Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 3
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: PT.Alfabeta
- Hartinah, Siti. 2014. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung : Pt. Refika Aditama
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hernawati. 2017. *Peranan Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar*, Skripsi. Makasar : UIN Alauddin Makasar
- Isawi, Abdurahman. 2015. *Anak dalam keluarga*, Edisi II. Jakarta: Studia Press

- Ismail. 2016. *Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Didik di TK/TPA Al-Hikmah*. Skripsi. Semarang : UIN Walisongo Semarang
- Jamaludin, Didin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* Bandung : CV Pustaka Setia
- Lathifah, Zahra Khusnul. 2019. *Orang Tua Sebagai Panutan Islami Anak*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 6, No. 2
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Meita, Djohan Oe. 2014. *Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan Dalam Mediasi Permasalahan Perkawinan*. Lampung: Universitas Bandar, Dosen Fakultas Hukum, Vol. 5
- Moleong, Lexy J. 2016 *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-XXIX*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Irfan Al-Amin. *Motivasi adalah Hasrat Atau Dorongan*. Katadata:<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e8000dee36c/motivasi-adalah-hasrat-atau-dorongan-berikutpenjelasannya> Diakses tanggal 19 Juni 2024
- Munirah, Marwati, dan Andi Hajar. 2022. *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pesantren*, Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam, Vol 2. No.2
- Nata, Abuddin. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Nuvrinda. 2017. *Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang Pendidikan*. Jurnal Universitas Institut Bandung.Vol. 2. No.1
- Oktaviani, Anita Marhumah, Erni Munastiwi, dan Na'imah. 2022 *Peran Orang tua Dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak*

Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan , Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.6.No. 5

- Pohan, Imran. 2016. *Masalah Anak dan Anak Bermasalah*. Jakarta : Intermedia
- Quthb, Muhammad. 2015. *Sistem Pendidikan Islam, Terj. Salman Harun*. Bandung : PT. Al Ma'arif
- Riami, Devy Habibi Muhammad dan Ari Susandi. 2021. *Penanaman Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini*. Falasifa: Jurnal Studi Keislaman Vol.12 No.2
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis. Metode dan Prosedur*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Shobron, Sudarsono. 2021. *Studi Islam 3*. Surakarta : LPID UMS
- Sholihin, M. 2017. *Akhlak Tasawuf : Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa Grafika
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodiq. 2015. *Dasar metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi dia Publishing
- Soleha. 2014. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral siswa kelas IV dan VI DI lingkungan MI Ma'arif kecamatan bontoala kota Makassar*. Skripsi. Makasar : Universitas Negeri Makasar
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabeta
- Tabroni, Imam dan Annisa Juliani. 2022. *peran orang tua dalam membina akhlak anak pada masa pademi di RT 64 Gang Mawa IV Purwakarta*, Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan. Vol. 1. No. 1
- Tafsir, Ahmad. 2014. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Ulwan, Abdullah Nasih. 2019. *Tarbiyatul Aulad Fii Islam*, Terj. Saiful Khalilullah Ahmad Masjukur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

—————. 2018. *Tarbiyatul Aulad Fii Islam*, Terj. Saiful Kamali, Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam. Bandung: Asy-Syifa'

Uniarti. 2014. *Penerapan Pendidikan Akhlak dan Fungsinya terhadap Peningkatan Kepribadian Siswa RA-AZ Zahrah di desa Ajanglaleng Kecamatan Amali Kabupaten Bone*, Skripsi. Makasar : UIN Alauddin Makasar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Isfah Nur Kharisah
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 November 1999
JenisKelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Kyai Samsuri, Jenggot, Pekalongan
Selatan
No Telp : +62 896-6596-4481
Email : aries@gmail.com
Riwayat Pendidikan
SD : MIS 02 YAPENSA
SMP : MTs S YAPENSA
SMA : MAS YAPENSA
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM
MENERAPKAN AKHLAK TERPUJI
PADA ANAK USIA DINI DI DESA
JENGGOT KOTA PEKALONGAN